

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara Indonesia. Penerimaan negara dari pajak hingga tahun 2016 mencapai 88% dari total penerimaan negara pada APBN (APBN, 2016). Cara yang dilakukan pemerintah untuk mencapai peningkatan penerimaan pajak salah satunya adalah dengan melakukan perubahan atas peraturan-peraturan perpajakan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sukmawati, 2010).

Dengan perubahan atas peraturan-peraturan perpajakan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan dituntut untuk mampu dalam menggali segala potensi yang bisa dijadikan sebagai pemasukan kas negara. Kegiatan penggalan potensi ini tidak bisa hanya diandalkan pada sistem *self-assessment* saja atau mengharapkan kejujuran Wajib Pajak semata dalam pelaporan perpajakan. Diperlukan adanya upaya ekstensifikasi yang mampu menjaring objek-objek baru yang selama ini belum terjamah oleh DJP.

Pemerintah menargetkan penerimaan pajak di setiap tahunnya bisa meningkat, agar sumber penerimaan negara Indonesia tercapai sesuai rencana. Banyak wajib pajak yang mempunyai usaha tetapi masih belum melaksanakan kewajiban perpajakannya, salah satunya masih belum memiliki NPWP (Nomor

Pokok Wajib Pajak). Guna mengejar target penerimaan pajak di setiap tahunnya, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyusun strategi perluasan basis pajak atau Ekstensifikasi.

Wajib pajak Wajib Pajak yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penambahan jumlah Wajib Pajak terdaftar dan perluasan objek pajak dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kegiatan utama ekstensifikasi adalah aplikasi melalui pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi masyarakat yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif (Sukmawati, 2010). Persyaratan subjektif adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai subjek pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 dan perubahannya. Sedangkan syarat objektif adalah persyaratan bagi subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan atau diwajibkan untuk melakukan pemotongan pemungutan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 dan perubahannya (Mardiasmo, 2010:26).

Menurut data administrasi Direktorat Jenderal Pajak Pusat tahun 2011, jumlah Wajib Pajak sekitar 22 juta jiwa masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah sekitar 110 juta pekerja aktif. Kondisi yang sama juga terjadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Selatan. Jumlah pekerja aktif di Kota Malang hingga tahun 2013 adalah sebanyak 116.027, sedangkan jumlah Wajib Pajak terdaftar hingga tahun 2013 adalah sebanyak 74.025. Selisih yang cukup jauh ini merupakan menjadi objek sasaran kegiatan ekstensifikasi (Sukmawati, 2010).

Dengan demikian, pemerintah tidak tinggal diam. Untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak, salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak adalah mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-03/PJ/2016 tentang petunjuk kegiatan ekstensifikasi, pendaftaran, pendataan, penilaian dan kegiatan pendukung lainnya tahun 2016. Ekstensifikasi wajib pajak itu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan cara menambah jumlah wajib pajak yang terdaftar. Kegiatan ekstensifikasi wajib pajak ini penting untuk dilakukan mengingat sistem pemungutan pajak penghasilan menggunakan *self assessment system* dimana wajib pajak bersifat aktif mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sehingga tanggung jawab terbesar ada di wajib pajak itu sendiri.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, upaya DJP dalam meningkatkan penerimaan wajib pajak baru yaitu dengan dirilis aplikasi *GeoTagging* dalam sistem perpajakan. Aplikasi *GeoTagging* adalah gabungan fitur kamera yang dapat melakukan sinergi langsung dengan fitur GPS (*Global Positioning System*) guna untuk memberikan informasi secara *realtime* dimana dan bagaimana kondisi suatu objek. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menghasilkan foto yang menyimpan informasi posisi data GPS, seperti garis lintang dan bujur, ketinggian, bantalan, jarak, akurasi data, dan nama tempat. Selain itu, dengan fitur GPS dapat menambahkan informasi lokasi ke dalam metadata foto, atau biasa disebut dengan data EXIF, secara otomatis sehingga lokasi foto tersebut dapat ditampilkan ke dalam peta (Mardani, 2014).

Menurut Busran dan Khairul (2017), dengan menggunakan teknologi *Geotagging* dapat mempermudah *admin* dalam membantu menambahkan nilai koordinat *latitude* dan *longitude* melalui foto yang diambil dari kamera *smartphone (android)* dalam penginputan data ke dalam database. Penelitian kedua Ary Mardani (2014), hasil pengujian kuisioner terhadap 30 responden yang menggunakan metode *Likert's Summated Rating* (LSR), diperoleh total skor 2369 yang menunjukkan bahwa responden menilai aplikasi sangat positif dan berhasil. Penelitian juga dilakukan oleh Khumaira dan Tubagus (2012), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Purwarupa Sistem Informasi *Geo-Social* Berbasis *Web* dengan memanfaatkan *Geotagging* pada Citra Digital memiliki fitur home, profil, upload, dan peta yang dapat berfungsi dengan baik. Purwarupa Sistem Informasi *Geo-Sosial* Berbasis *Web* dengan Memanfaatkan *Geotagging* pada Citra Digital dibuat untuk membangun sebuah jejaring sosial sebagai wadah komunitas agar dapat saling bertukar informasi tentang letak geografis berdasarkan foto dengan menggunakan kamera yang dilengkapi *GPS* atau *Geotagging*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Ekstensifikasi Pajak Dengan Aplikasi *GeoTagging* Dalam Memetakan Galih Potensi Wajib Pajak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstensifikasi pajak dengan Aplikasi *GeoTagging* dalam memetakan galih potensi wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan?
2. Bagaimana pencapaian target *Tagging* wajib pajak baru dengan adanya Aplikasi *Geotagging* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstensifikasi pajak dengan Aplikasi *GeoTagging* dalam memetakan galih potensi wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.
2. Untuk mengetahui pencapaian target *Tagging* wajib pajak baru dengan adanya Aplikasi *GeoTagging* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.

D. Kontribusi Penelitian

Ada tiga macam kontribusi penelitian yang diharapkan dapat digali dari penelitian ini, yaitu :

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan terhadap bidang studi administrasi perpajakan khususnya pada permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Aplikasi *GeoTagging* dalam penerimaan wajib pajak baru di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman atau tambahan informasi mengenai aplikasi *GeoTagging* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan bagi pemerintah atau pembuat kebijakan di Indonesia dalam rangka pengembangan kebijakan sistem baru yang lebih baik lagi yang berkaitan dengan penerimaan pajak agar target tagging dalam setiap tahunnya tercapai.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi ulasan singkat latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini. Adapun teori-teori yang dimaksud akan berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran lokasi penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.